Prawer Plan, Pembersihan Etnis Palestina

Tanggal 30 November 2013 dunia internasional menyepakati untuk melakukan pawai bersama di berbagai negara guna melawan rencana Israel mengusir sekitar 70.000 warga baduy Palestina di gurun Naqab (Ibrani: Negev), setelah entitas Zionis itu menyetujui Undang-Undang "Prawer Plan" oleh Parlemen Israel (Knesset) pada 23 Juni 2013.

Di tengah kesibukan media barat memalingkan mata dunia internasional pada 'pembicaraan damai' Israel-Palestina yang dimediasi oleh Amerika Serikat, Israel dengan tenang menyetujui Rancangan Undang-Undang Prawer Plan yang sudah masuk ke Knesset sejak September 2011 itu.

Para aktivis, termasuk aktivis Israel pro-Palestina, melakukan protes bersama dalam aksi internasional yang diberi nama 'Day Of Rage' (Hari Kemarahan). Tidak hanya warga lokal, anggota Knesset dari keturunan Arab pun ikut terjun ke jalan-jalan. Para warga dan aktivis dari berbagai ras dan agama yang berbeda berkumpul demi memperjuangkan hak hidup warga yang sudah menempati gurun itu sejak abad ketujuh.

Tidak hanya di tanah jajahan Israel, di berbagai belahan negara lain pun para aktivis turut berpartisipasi membawa poster bertulisan 'Stop Prawer Plan!'. Di berbagai negara di Eropa, seperti Inggris, Itali, Belgia, Paris, Swiss, Prancis dan lainnya mendokumentasikan aksi mereka dalam berbagai jejaring sosial guna memperlihatkan solidaritas untuk satu-satunya negara yang masih dalam penjajahan hingga di era modern ini.

Dunia internasional berulang kali menyerukan Israel untuk menghentikan upaya mengusir puluhan ribu warga di gurun itu yang jika berhasil dilakukan maka akan membuat sejarah pengusiran besar-besaran warga Palestina oleh Israel pada 1948, atau dikenal hari Nakba (Bencana), kembali terulang.

Para aktivis internasional yang sudah melakukan protes sejak Juni mengatakan dalam sebuah pernyataan, "Ketidakadilan, penghinaan dan pemindahan paksa adalah tema berulang dalam sejarah Palestina. Ini adalah pelajaran bahwa kita sebagai sekelompok pemuda sudah didorong ke jantung kami. Kami akan menentang, melawan dan bekerja dalam perlawanan pada apa yang sedang terjadi di masyarakat kita, di wajah Palestina.

Oleh karena itu, kami membuat kampanye "Prawer tidak akan berhasil" untuk mencegah rencana ini terjadi sebelum menjadi bagian lain dalam sejarah panjang dan tragis Palestina."

Bahkan, komunitas Yahudi yang kini menempati tanah-tanah Palestina, Jewish Voice For Peace, membuat kampanye 'Stop Prawer Plan!' dan menyerukan siapapun untuk ikut menandatangi petisi yang mereka buat bersama komunitas Palestina dan internasional guna menghentikan rencana yang tidak manusiawi itu. Petisi nantinya akan diserahkan ke parlemen Israel. (Untuk ikut berpartisipasi klik petisi "Stop Prawer Plan!")

Bersambung ke Hal. 3

Diterbitkan Oleh :
LEMBAGA BIMBINGAN IBADAH DAN PENYULUHAN ISLAM
(L B I P I)

Penanggung Jawab : KH. Abul Hidayat Saerodjie, Koord. Pelaksana : Abdillahnur
Penanggung Jawab Rubrik Fiqih: KH. Drs. Yakhsyallah Mansur & Deni Rahman
Alamat Redaksi : Ponpes Al-Fatah, Pasir Angin, Cileungsi-Bogor 16820, Telp. : (021) 824 98 933
e-mail : lbipi.mdp@gmail.com, abdillah_run@yahoo.com
infaq Rp. 200,-/eks, Bila ingin berlangganan hubungi alamat redaksi kami.
Pesanan minimal 50 eks.

AR RISALAH

Jalan Selamat Menuju Ridha Allah

Edisi 471 Tahun XI 1435 H/2013 M

Mutiara Hadits

Rasulullah *Sallallahu Alahi Wasallam bersabda:*

"Setiap umatku akan masuk surga, kecuali yang enggan." Para sahabat bertanya, "Siapakah yang enggan itu wahai Rasulullah?" Rasul menjawab, "Siapa yang mentaatiku pasti dia masuk surga, dan siapa yang mendurhakaiku, maka sungguh ia telah enggan." (HR. Bukhari dan Ahmad).

"Sungguh telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu."

(Qs. Al Ahzab : 21).

Memuliakan Tetangga

Tetangga itu ada tiga macam, ada yang hanya mempunyai satu hak, ada yang mempunyai dua hak, dan ada yang mempunyai tiga hak. Adapun tetangga yang mempunyai tiga hak ialah tetangga Muslim yang serahim. Dia mempunyai hak sebagai tetangga, sebagai Muslim dan sebagai saudara serahim.

Adapun yang mempunyai dua hak ialah tetangga Muslim yang tidak serahim, dia mempunyai hak tetangga dan seiman. Sedang yang hanya mempunyai satu hak ialah tetangga yang musyrik, juga yang kafir, demikian menurut pendapat para ulama. (lihat Alsukukul ijtima'i fil Islam).

Cara memuliakan tetangga ada banyak macam. Abu Jumrah merinci beberapa di antaranya: senantiasa ingin berbuat baik untuk mereka, menasihatinya dengan nasihat yang baik, mendoakan supaya mendapatkan hidayah Allah, dan tidak membahayakannya.

Terhadap tetangga, setiap manusia berkewajiban untuk menahannya dari perbuatan jelek dan munkar. Kita berhak memperlihatkan Islam pada tetangga kita, menyebutkan kebaikan dan kelebihan Islam, mendorongnya dengan penuh lemah-lembut agar mereka menerima Islam.

Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam menjelaskan berkaitan dengan berbuat baik dengan tetangga, seperti yang dikatakannya kepada Abu Dzar, "Wahai Abu Dzar, jika kamu memasak sayur, maka perbanyaklah airnya, dan berilah tetanggamu bagian dari sayur itu." (HR. Muslim).

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHOTIB BERKHUTBAH

Kepada para wanita Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam juga memperingatkan, *"Wahai wanita-wanita muslimat, jangan ada seorang tetangga wanita menghina (menganggap remeh) tetangga wanita lain meskipun sebesar ujung kuku biri-biri."* (HR. Bukhari).

Kepada orang yang tidak mau tahu menahu permasalahan tetangganya, Nabi Shalallahu 'Alaihi Wassalam memberi peringatan, *"Tidak beriman kepadaku orang yang tidur malam dalam keadaan kenyang, sedang tetangga yang di sampingnya kelaparan, dan dia pun mengetahuinya dan menyadarinya."* (HR. Tabrani).

Ibnu Hajar al-Asqalani berkata, *"Jangan menganggap remeh berbuat baik kepada tetangganya, meskipun hanya sedikit."*

Sementara itu secara lebih rinci dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut, antara lain: harus memulai memberi salam, banyak berbicara dengannya, jangan kerap bertanya mengenai keadaannya yang menyebabkan mereka bingung, menjenguk yang sakit, menyertainya jika mereka kena musibah, ikut merasakan senang jika mereka senang, memaafkan kekurangan dan kekeliruannya, tidak mengintip dan membuka rahasianya, tidak menempelkan batang kayu pada dinding rumahnya, tidak menumpahkan air di depan rumahnya, tidak menyempitkan jalan menuju rumahnya.

Hendaknya kita selalu menutup aib dan kesalahannya, serta tidak membukanya, turut memantau (membantu mengawasi) rumahnya jika mereka sedang bepergian, tidak mendengar pembicaraannya, memalingkan mata dari memandang istrinya, dan menunjukkan kepada mereka apa yang tidak mereka ketahui berkenaan dengan masalah-masalah agama.

Hak-hak Tetangga

Beberapa hak tetangga yang wajib kita ditunaikan adalah:

Pertama, tidak menyakitinya baik dalam bentuk perbuatan maupun perkataan. Dalilnya telah disebutkan di atas.

Kedua, menolongnya dan bersedekah kepadanya jika dia termasuk golongan yang kurang mampu. Termasuk hak tetangga adalah menolongnya saat dia kesulitan dan bersedekah jika dia membutuhkan bantuan. Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, *"Barangsiapa yang menghilangkan kesulitan sesama muslim, maka Alloh akan menghilangkan darinya satu kesulitan dari berbagai kesulitan di hari kiamat kelak" (HR. Bukhori). Beliau juga bersabda, "Sedekah tidak halal bagi orang kaya, kecuali untuk di jalan Alloh atau ibnu sabil atau kepada tetangga miskin …"* (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Ketiga, menutup kekurangannya dan menasihatinya agar bertaubat dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Jika kita mendapati tetangga kita memiliki cacat maka hendaklah kita merahasiakannya. Jika cacat itu berupa kemaksiatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala maka nasihatilah dia untuk bertaubat dan ingatkanlah agar takut kepada adzabNya. Rasululloh Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, *"Barangsiapa menutupi aib muslim lainnya, maka Alloh akan menutup aibnya pada hari kiamat kelak."* (HR. Bukhari).

Keempat, berbagi dengan tetangga. Jika kita memiliki nikmat berlebih maka hendaknya kita

BAWALAH PULANG AGAR DIBACA KELUARGA

membagikan kepada tetangga kita sehingga mereka juga menikmatinya. Rasululloh Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, *"Jika Engkau memasak sayur, perbanyaklah kuahnya dan bagikan kepada tetanggamu."* (HR. Muslim).

Tidak sepantasnya seorang muslim bersantai ria dengan keluarganya dalam keadaan kenyang sementara tetangganya sedang kelaparan. Rasululloh Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, *"Bukanlah seorang mukmin yang tidur dalam keadaan kenyang sementara tetangga sebelahnya kelaparan."* (HR. Bukhori dalam Adabul Mufrod).

Kelima, jika tetangga menyakiti kita. Untuk permasalahan ini, maka cara terbaik yang dapat kita lakukan adalah bersabar dan berdo'a kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar tetangga kita diberi taufik sehingga tidak menyakiti kita. Kita menghibur diri kita dengan sabda RasulullohShalallahu 'Alaihi Wassalam, *"Ada tiga golongan yang dicintai Allah (salah satunya adalah) seseorang yang memiliki tetangga yang senantiasa menyakitinya, namun dia bersabar menghadapi gangguannya tersebut hingga kematian atau perpisahan memisahkan keduanya."* (HR. Ahmad).

Hak tetangga itu akan lebih besar lagi jika mereka itu seorang anak yatim, janda fakir, miskin atau orang yang sudah tua renta, terlebih bila sudah tidak ada yang mengurusnya lagi.

Untuk itu mari bersegera menunaikan apa yang menjadi hak-hak tetangga kita selama ini!

Wallahu A'lam bis Shawwab.
Oleh: Bahron Anshori

Prawer Plan...

Prawer Plan

Prawer Plan merupakan keputusan pemerintah Israel yang akan menghancurkan 35 kampung (sebagian mengatakan 40) di gurun Naqab, selatan Palestina, dan akan menggantinya untuk keperluan permukiman ilegal mereka. Melaju ke arah utara Naqab, terdapat daerah bernama Biir Sab'a yang bersejarah, Nabi Ibrahim 'Alaihissalam pernah membangun rumah di daerah yang kini dijadikan tempat wisata orang-orang Yahudi dan internasional setelah Israel menjajah Palestina.

Diambil dari nama penggagasnya mantan wakil ketua Dewan Keamanan Nasional Israel, Ehud Prawer, bersama tim nya mengajukan proposal pada 2011 yang berisi apa yang mereka sebut pemberian 'pengakuan kewarganegaraan' bagi warga yang mereka katakan tinggal di daerah 'tak bertuan' itu. Mereka berdalih ingin 'memindahkan' warga baduy Palestina ke tempat di mana mereka bisa diakui, seperti di Biir Sab'a. Upaya ini mendapat sambutan baik dari parlemen Israel di mana pada tahun yang sama sekitar 1000 rumah baduy di gurun di hancurkan tentara Israel.

Setelah Knesset menyetujui RUU itu pada Juni 2013, muncul laporan-laporan yang menyatakan bahwa Israel akan membuat permukiman di gurun Naqab setelah penghancuran kampung-kampung yang ada di dalamnya.

Salah satunya dikemukakan oleh kepala Dewan Daerah desa Arab di Palestina, Atiya Alaasm, yang mengatakan Israel sedang menyiapkan dua skema kolonisasi di gurun itu dengan membangun 20 unit permukiman di sana. "ekspansi demografis Israel-Yahudi dan penghilangan demografi Palestina-Arab,".
(Rina/Mi'raj News Agency (MINA)

SIMPANLAH BAIK-BAIK BULETIN INI